

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metodologi penelitian**

Metodologi penelitian Berasal dari kata way yang berarti cara terbaik dalam melakukan sesuatu dan logos yang berarti ilmu atau pengetahuan. Jadi metode adalah cara melakukan sesuatu dan memandang sesuatu untuk mencapai tujuan. Di sisi lain, penelitian melibatkan pencarian, penyimpanan, pembuatan dan analisis laporan. Metode penelitian adalah metode ilmiah untuk memperoleh pengetahuan untuk menjelaskan, mendukung, mengembangkan, menemukan, memahami, memecahkan dan meramalkan masalah kesehatan manusia. Peneliti mengatakan bahwa metode penelitian adalah memperoleh data dari sumber-sumber ilmiah dan menganalisisnya dengan bantuan analisis ilmiah.<sup>35</sup>

#### **B. Subyek penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* yang merupakan teknik pengambilan subyek dengan menggunakan sumber data pertimbangan tertentu.<sup>36</sup> Pertimbangan yang dimaksud adalah orang yang dianggap paling mengetahui tentang apa yang diharapkan sehingga dapat memudahkan peneliti menjelajahi objek yang

---

<sup>35</sup> Basrowi, Memahami Penelitian Kualitatif, (Bandung: Remaja Rosdakarya. 2012). h 10

<sup>36</sup> Juliansyah Noor, Metodologi Penelitian, (Jakarta: Kencana,2012), h 4

akan peneliti teliti. Sehingga, dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah santri kelas IV Pondok Ibtidakiyah yang berjumlah 5 orang santri.

Adapun kriteria pengambilan subyek untuk santri dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. santri kelas IV Ibtidakiyah pondok pesantren alharomain
2. santri yang memiliki permasalahan dalam kejenuhan belajar.

### **C. Data dan Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data kualitatif yang mengungkapkan serta menguraikan seluruh permasalahan dalam penelitian ini. Adapun beberapa data yang digunakan dalam penelitian diantaranya:

1. Data primer, merupakan data yang berupa informasi dalam bentuk lisan yang langsung diperoleh penulis dari sumber aslinya, yaitu hasil wawancara dan observasi yang dilakukan kepada klien "G", "P", "E", "I", "T" santri kelas IV Ibtidakiyah pondok pesantren alharomain.
2. Sumber Data sekunder, merupakan data yang diperoleh bukan dari sumber utama, akan tetapi dari konselor, pimpinan pondok pesantren.. sedangkan sumber yang ketiga dalam penelitian ini diperoleh dari buku, jurnal, skripsi.

#### **D. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Al Haromain Semende Darat Laut Kabupaten Muara Enim.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data Ini adalah salah satu aspek terpenting dari penelitian ini. Pengumpulan data yang akurat menghasilkan data yang lebih andal dan sebaliknya. Penelitian kualitatif menggunakan metode pengumpulan data untuk memperoleh data dan dapat dibagi menjadi tiga jenis: wawancara, observasi, dan dokumen. Metode pengumpulan data digunakan dalam penelitian ini:

##### **1. Wawancara**

Menurut sugiyono Komunikasi diartikan sebagai pertukaran informasi dan gagasan antara dua orang melalui tanya jawab untuk memahami maknanya. Tujuan wawancara ini adalah untuk memperoleh informasi yang dapat dipercaya dari sumber dengan cara mengajukan pertanyaan secara berkelompok.<sup>37</sup> Dengan dilakukan wawancara ini maka peneliti akan memperoleh informasi mendalam tentang yang akan diteliti. Isi teks wawancara berisikan pertanyaan tentang gambaran kejenuhan belajar santri pondok pesantren alharomain. Informan yang akan diwawancarai adalah klien

---

<sup>37</sup> Nuning Indah Pratiwi, "Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi", *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, Agustus 2017, Vol.1, No.2, h.212

“G”, “P”, “E”, “I”, “T” merupakan santri kelas IV Ibtidakiyah pondok pesantren alharomain.

Menurut peneliti wawancara adalah Percakapan antara dua orang atau lebih yang berupa fakta-fakta dengan tujuan mengumpulkan informasi antara narasumber dan narasumber. Oleh karena itu, metode wawancara merupakan salah satu cara pengumpulan data untuk penelitian lain.

*Tabel 3. 1 Kisi-Kisi Wawancara*

NO	Variabel	Aspek	Indicator	Pertanyaan
1.	Kejenuhan Menurut muhibbin syah kejenuhan adalah padat atau penuh sehingga tidak mampu lagi memuat apapun. Jenuh juga dapat berarti jemu dan bosan dimana sistem akal nya tidak dapat bekerja sesuai	Kelelahan emosional	Tuntutan yang berlebihan	1. Ketika anda melakukan kegiatan dikelas apakah anda merasa ada tuntutan dalam belajar ? 2. Tuntutan yang seperti apa ? 3. Lalu hal apa saja yang membuat anda merasa enggan mengerjakan tuntutan tersebut?

	dengan yang diharapkan dalam memproses item-item informasi atau pengalaman baru <sup>38</sup>			
		Kelelahan fisik	Yang dirasakan seperti mudah Lelah, mudah sakit, sulit tidur	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. apakah anda mudah lelah ketika melakukan kegiatan ?</li> <li>2. ketika anda Lelah apa yang dirasakan?</li> <li>3. Apakah anda sering mengalami kesulitan bernafas saat melakukan kegiatan fisik (seperti: kebersihan, olahraga dan sebagainya)?</li> </ol>
		Kelelahan kognitif	Seperti : khawatir tentang sesuatu perasaan terganggu akan ketakutan masa depan, mudah lupa, sulit berkonsentrasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah anda mudah khawatir dengan situasi yang membuat anda panik?</li> <li>2. Apakah anda setiap belajar selalu mengingat pelajaran yang sudah dipelajari atau anda orang yang mudah lupa Ketika sudah belajar?</li> <li>3. Apakah anda Ketika belajar sulit berkonsentrasi?</li> </ol>

<sup>38</sup> Magrur, Siregar and Silondae, *pengaruh layanan konseling kelompok terhadap kejenuhan belajar siswa*, jurnal 2019

		Kehilangan motifasi	Kehilangan makna hidup	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Apakah anda memiliki impian?</li><li>2. Apa yang terjadi saat impian anda tidak bisa dicapai ?</li><li>3. Apakah Ketika impian anda tidak tercapai membuat anda kehilangan semangat motivasi?</li></ol>
--	--	------------------------	---------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

		Kelelahan fisik	Yang dirasakan seperti gelisah, pusing mudah marah, mudah tersinggung, kurangnya nafsu makan dan sesak nafas	<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Apakah anda mudah marah Ketika sedang menghadapi masalah?</li> <li>5. apakah anda mudah lemas ketika melakukan kegiatan ?</li> <li>6. apakah anda mudah tersinggung dengan pembicaraan orang lain?</li> <li>7. Apakah anda sering mengalami kesulitan bernafas saat melakukan kegiatan fisik (seperti: kebersihan, olahraga dan sebagainya)?</li> </ol>
		Kelelahan kognitif	Seperti : khawatir tentang sesuatu perasaan terganggu akan ketakutan masa depan, mudah lupa, sulit berkonsentrasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Apakah anda mudah khawatir dengan situasi yang membuat anda panik?</li> <li>5. Apakah anda setiap belajar selalu mengingat pelajaran yang sudah dipelajari atau anda orang yang mudah lupa Ketika sudah belajar?</li> <li>6. Apakah anda Ketika belajar sulit berkonsentrasi?</li> </ol>
		Kehilangan motifasi	Kehilangan makna hidup	<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Apakah anda memiliki impian?</li> <li>5. Apa yang terjadi saat impian anda tidak bisa dicapai ?</li> <li>6. Apakah Ketika impian anda tidak tercapai membuat anda kehilangan semangat motivasi?</li> </ol>

## 2. Observasi

Patton Dinyatakan bahwa observasi adalah suatu metode pengumpulan data yang tepat dan formal yang bertujuan untuk

mengetahui informasi tentang seluruh aspek kegiatan yang diteliti. Observasi digunakan untuk menjelaskan secara rinci gejala yang terjadi. Maka dari itu peneliti dapat melakukan kunjungan ke lapangan atau pengamatan secara langsung terhadap kejenuhan belajar santri di pondok pesantren al-haromain. Adapun yang akan di observasi dalam penelitian ini adalah menganalisis kejenuhan belajar pada klien “G”, “E”, “P”, “I”, “T” merupakan santri kelas IV Ibtidakiyah pondok pesantren alharomain.

***Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Observasi***

NO	Aspek Yang Diobservasi	Tabel Observasi	
		YA	TIDAK
1.	Kondisi kejenuhan belajar pada santri		
	1. Merasa Lelah sering sakit kepala Ketika belajar		
	2. Mudah marah dan tersinggung		
	3. Mudah bosan dengan metode belajar yang monoton		
	4. Sering sedih		



	<p>5. Sulit mengendalikan emosi</p> <p>6. Sering melanggar peraturan</p> <p>7. Ketakutan pada nilai atau prestasi yang menurun</p> <p>8. Merasa cemas</p> <p>9. Khawatir berlebihan</p>		
2.	<p>Proses konseling kelompok mengatasi kejenuhan belajar santri</p>		
	<p>1. Klien mengikuti proses konseling kelompok menggunakan metode <i>Direktif</i>.</p> <p>2. Klien antusias mengikuti proses konseling kelompok menggunakan metode <i>Direktif</i>.</p>		

	<p>3. Klien datang tepat waktu pada kegiatan konseling kelompok menggunakan metode <i>Direktif</i>.</p> <p>4. Klien mengikuti proses konseling kelompok menggunakan metode <i>Direktif</i> sampai selesai</p>		
--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu hasil yang didapatkan dari tempat dilakukannya penelitian. Hasil dari dokumentasi tersebut dapat berupa sebuah gambar atau foto, tulisan, buku-buku dan data-data yang diambil pada saat proses penelitian dilakukan yang bersifat relevan sehingga bisa menjadi pendukung pada penelitian yang dilakukan.<sup>39</sup>

---

<sup>39</sup> Sudaryono, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2016), hal 90

## F. Teknik Analisis Data

Menurut Noeng Muhadjir analisis data Cobalah untuk mendapatkan dan bertindak berdasarkan informasi dari berita, wawancara, dan sumber lainnya. setuju dengan Baik untuk memahami temuan peneliti. dan melaporkan hasilnya kepada orang lain. Sekarang perluas pemahaman Anda, gali lebih dalam dan cobalah untuk memahami.<sup>40</sup> Teknik analisis data dalam sebuah penelitian ini menggunakan model analisis direktif yang meliputi tiga teknik, antara lain.<sup>41</sup>

### 1. Reduksi data

Reduksi data adalah bentuk analisis yang mengelompokkan sebuah data sedemikian rupa sehingga memudahkan peneliti untuk mengambil kesimpulan akhir. Data yang diperoleh dilapangan cukup banyak, sehingga harus dicatat. secara detail. Reduksi data dilakukan dengan cara menjumlahkan data yang didapatkan dari hasil wawancara, observasi dan analisis.

### 2. Penyajian data

Penyajian data Pekerjaan peneliti ditujukan untuk memenuhi tugas melaporkan hasil penelitian kualitatif. Mendapatkan informasi adalah langkah untuk memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang perlu dilakukan. Itu juga dapat dianalisis dan ditindaklanjuti. Penyajian data dilakukan dengan

---

<sup>40</sup> Ahmad Rijalo, *Analisis Data Kualitatif*, Jurnal Alhadharah, Vol.17, No.33 (Januari-Juni, 2018), h 84.

<sup>41</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan R&D*, (Yogyakarta: Alfabeta, 2019), h.321

cara menyampaikan data yang telah direduksi dalam bentuk table atau grafik untuk memudahkan pemahaman.

### 3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan dan memverifikasi hasil data dengan teori yang digunakan dalam sebuah penelitian. Hal ini dilakukan dengan cara mendeskripsikan data hasil dari pencarian terhadap pembahasan. Pembahasan dilakukan berdasarkan data hasil penelitian dengan teori yang digunakan sebagai dasar dari penelitian.